

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dengan akalnyanya menciptakan kebudayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya dan untuk menemukan identitas diri. Melalui kebudayaan pula manusia memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan makan, pakaian, obat-obatan, perumahan dan kebutuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial, dalam melakukan interaksi dengan individu lain atau dengan kelompok lain manusia mempergunakan budaya seperti bahasa, etika dan adat istiadat tertentu sehingga tercipta tata pergaulan yang harmonis dan saling bekerja sama.

Kurangnya kepedulian terhadap kesenian tradisional membuat sejumlah orang kurang memelihara nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang di daerah. Seperti halnya kesenian *Janeng* yang kurang mendapatkan perhatian khusus baik dari pemerintah setempat maupun dari masyarakat sekitar. Kesenian sangat diperlukan dalam memelihara keseimbangan estetis dan akal pikiran. Dengan kesenian manusia tidak hanya mendapatkan kecakapan dan pengetahuan belaka. Melainkan juga dapat memupuk kehidupan ke arah yang lebih harmonis, seimbang, serasi antara rasa dan akal.

Salah satu produk budaya dalam kehidupan masyarakat adalah bentuk-bentuk ekspresi seni di Indonesia yang selalu berkaitan erat dengan kegiatan ritual masyarakat. Ada berbagai kesenian yang masih menunjukkan eksistensinya, bahkan secara kreatif terus berkembang tanpa harus tertindas proses modernisasi.

Kesenian *Janeng* adalah kesenian yang merupakan salah satu kesenian tradisi yang berkembang dan tumbuh di daerah Jawa Tengah diantaranya di daerah Kebumen. Masyarakat di daerah Kebumen kebanyakan menyebutnya sebagai shalawat *Jamjaneng*, dimana kesenian *Janeng* mengandung unsur keagamaan.

*Janeng* merupakan warisan tradisi nenek moyang sejak masa lalu perkembangan Islam, ketua dan para pemain kesenian *Janeng* dulunya sepakat bahwa *Janengan* ini berasal dari kata “*zamjani*”. Nama tokoh yang dipercayai sebagai pencipta musik tradisional Islam-Jawa ini adalah bernama Syekh Zamjani. Tradisi masyarakat setempat mempercayai Syekh Zamjani merupakan tokoh yang memadukan syair-syair yang di ciptakan oleh Sunan Kalijaga dan musik Jawa ciptaan Ibrahim Al-Samarkandi (Ibrahim Samarkandi). Tokoh ini diperkirakan hidup pada abad ke 15-16, masa dimana Islam berkembang pesat di tanah Jawa (Junaidi, 2013).

Salah satu alasan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kesenian *Janeng* yaitu dari kesenian *Janeng* memiliki unsur-unsur yang mengandung makna yang sangat mendalam khususnya dalam bidang keagamaan, komposisi musiknya, fungsi waditranya dan terdapat penambahan waditra dalam kesenian *Janeng* sesuai perkembangan zaman. Penelitian ini bermanfaat untuk melestarikan budaya Indonesia khususnya kebudayaan yang berada di pesisiran yang didalamnya terdapat unsur budaya Jawa dan Sunda. Karena rata-rata warga di Kabupaten Pangandaran masih memerlukan pengetahuan tentang keberadaan kesenian *Janeng*. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesenian *Janeng*, disamping karena tujuan untuk mengenalkan kembali kesenian *Janeng* khususnya pada masyarakat di Kabupaten Pangandaran.

Kesenian *Jjaneng* yang muncul di daerah pangandaran ini merupakan kesenian asli peninggalan nenek moyang ataupun leluhur di daerah tersebut, oleh karena itu hanya penduduk sekitar dan pelaku seni setempat yang mengetahui secara detail mengenai kesenian *Janeng* ini. Hal ini yang menjadi perhatian peneliti untuk mencari dan menemukan data dengan cara menganalisis tentang kesenian *Janeng*. Kepedulian masyarakat yang relatif kurang atau dapat dikatakan acuh terhadap kesenian *Janeng* mengakibatkan kesenian ini kurang dikenal oleh masyarakat

setempat hal ini juga salah satu faktor kurang dikenalnya kesenian *Janeng* oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Pangandaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan tentang *Janeng*, yaitu letak wilayah yang kurang potensial untuk dijadikan tempat pembentukan lembaga atau kelompok seni. Kurang potensial yang dimaksud disini adalah wilayah memiliki jaraknya yang jauh dari kabupaten Pangandaran sehingga sulit untuk dijangkau dan diakses. Sehingga mengakibatkan kurangnya wisatawan datang untuk menyaksikan pementasan kesenian *Janeng*, dimana hal tersebut dimaksudkan untuk bahan apresiasi serta pelestarian kesenian *Janeng*. Serta pandangan pemerintah setempat terhadap musik tradisional yang dianggap ketinggalan zaman dan kurangnya pemeliharaan dari pihak pemerintahan setempat maupun masyarakat sekitar terhadap kesenian *Janeng* dan peneliti berharap dengan adanya penelitian ini kesenian *Janeng* dapat di kenal di masyarakat maupun wisatawan yang datang ke Kabupaten Pangandaran.

Kesenian *Janeng* sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, namun peneliti tetap ingin memperdalam pengetahuan tentang kesenian *Janeng* karena seiring dengan perkembangan zaman kesenian *Janeng* ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada penelitian sebelumnya peneliti pertama berfokus kepada pembelajaran kesenian *Janeng* kemudian peneliti kedua memfokuskan kepada struktur pertunjukan kesenian *Janeng*. Sementara pada penelitian ini berfokus pada komposisi musik dan fungsi *waditra*. Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan, melengkapi memperdalam dan memperbaharui penelitian sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai data-data dan ciri khas tertentu yang terdapat dalam objek penelitian atau di lapangan dalam mendapatkan informasi yang aktual, dan dapat di percaya. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggali seluruh data yang

tentunya berhubungan dengan kesenian *Janeng* yang terdapat di Wonoharjo kabupaten Pangandaran.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun dalam penelitian ini berikut ini merupakan idenifikasi masalah yang terdapat pada penelitian yaitu permasalahan yang pertama adalah kurangnya kepedulian terhadap kesenian tradisional yang membuat sejumlah masyarakat kurang memelihara nilai-nilai dan unsur-unsur budaya yang berkembang di daerah khususnya di kabupaten Pangandaran. Pemasalahan yang kedua, yaitu letak wilayah yang kurang potensial untuk dijadikan tempat pembentukan lembaga atau kelompok seni. Kurang potensial yang dimaksud disini adalah wilayah memiliki jaraknya yang jauh dari Kabupaten Pangandaran sehingga sulit untuk dijangkau dan diakses. Sehingga mengakibatkan kurang diketahui oleh masyarakat sekitar desa wonoharjo, dengan adanya penelitian diharapkan kesenian *Janeng* dapat diketahui oleh masyarakat sekitarnya dan dapat dikenal oleh para wisatawan yang datang ke Kabupaten Pangandaran.

Permasalahan yang ketiga yaitu berhubungan dengan pandangan pemerintah setempat terhadap musik tradisional yang dianggap ketinggalan zaman dan kurangnya pemeliharaan dari pihak pemerintahan setempat maupun masyarakat sekitar terhadap kesenian *Janeng* di Kabupaten Pangandaran.

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap kepada warga Pangandaran agar dapat mengetahui mengenai kesenian *Janeng* ini, dan dapat melestarikannya serta senantiasa melakukan inovasi demi menjaga kesenian daerah supaya terus dikenal dan bisa dinikmati oleh masyarakat umum.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berupaya mendeskripsikan kesenian *Janeng* di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran yang bisa diterima oleh

masyarakat Pangandaran dengan mayoritas suku Sunda yang sering tampil di dalam acara-acara di Pangandaran dalam bentuk penelitian dengan judul “**Kesenian *Janeng* pada Acara Khitanan Di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran**”.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dibuat oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, sehingga akan mempermudah proses penelitian khususnya dalam hal pembahasan kesenian *Janeng*. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu mengidentifikasi dan membatasi permasalahan apa saja yang akan diteliti dalam Pertunjukan kesenian *Janeng* di Desa Wonoharjo Kabupaten Pangandaran. Dalam penelitian ini penulis merumuskan kedalam beberapa bentuk pertanyaan mengenai musik dalam kesenian *Janeng* sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi dari masing-masing *waditra* dalam kesenian *Janeng* di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana *syair* dalam kesenian *Janeng* di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran?
3. Bagaimana komposisi musik dalam pertunjukan kesenian *Janeng* di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, yakni:

Tujuan metode Penelitian:

1. Secara umum, tujuan diaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana musik dalam kesenian *Janeng*.

Tujuan khusus:

1. Untuk mendeskripsikan masalah tentang fungsi dari masing-masing *waditra* dalam kesenian *Janeng* pada acara khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran.
2. Untuk mengetahui *syair* dalam kesenian *Janeng*.
3. Untuk mendeskripsikan masalah komposisi musik dalam pertunjukan kesenian *Janeng* pada acara khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sangat berarti untuk yang membaca yaitu:

1. Bagi Peneliti
  - a. Menambah wawasan tentang perkembangan dan kelestarian kesenian *Janeng* sebagai salah satu kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Pangandaran.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna baik sekarang maupun di masa yang akan datang.
2. Bagi lembaga penelitian
  - a. Bagi jurusan pendidikan seni musik UPI Bandung. Sebagai dokumentasi untuk melengkapi atau menambah data tentang kesenian *Janeng* di Dusun Bojong Gebang RT 01/RW 01 Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran khususnya tentang fungsi *waditra*, *syair*, dan komposisi musik dalam kesenian *Janeng*.
  - b. Bagi kabupaten Pangandaran khususnya bagi Dinas Pariwisata dan Budaya (Disparbud), jadi dengan penelitian ini dapat sebagai dokumentasi atau

menambah data kesenian yang ada khususnya pada kesenian *Janeng* di Kabupaten Pangandaran.

### 3. Bagi masyarakat

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui tentang kesenian *Janeng* dengan membaca hasil penelitian dan dapat memperoleh informasi tertulis atau pun data yang tidak langsung mengenai kesenian *Janeng* yang ada di Wonoharjo kabupaten Pangandaran.
- b. Memperkaya kekhasan seni dan budaya yang ada untuk apresiasi masyarakat terhadap kesenian, khususnya kesenian *Janeng* di Wonoharjo kabupaten Pangandaran.

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Stuktur organisasi skripsi yang disusun sesuai tahapan permasalahan berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang:

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan stuktur organisasi skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dengan ruang lingkup masalah:

Kesenian tradisional, kesenian *Janeng*, *waditra* kesenian *Janeng* , fungsi kesenian, seni pertunjukan, fungsi seni pertunjukan, dan komposisi musik

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi bagian:

Lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi oprasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang berisi:

1. Hasil penelitian, membahas tentang:

- a. Fungsi *waditra* dalam kesenian *Janeng* pada acara khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran.
  - b. *Syair-syair* yang terdapat dalam pertunjukan kesenian *Janeng*.
  - c. Komposisi musik dalam pertunjukan kesenian *Janeng* pada acara khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran.
2. Pembahasan hasil penelitian
    - a. Fungsi masing-masing *waditra* dalam kesenian *Janeng*.
    - b. *Syair-syair* dalam pertunjukan kesenian *Janeng*.
    - c. Komposisi musik dalam pertunjukan kesenian *Janeng*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, menyimpulkan tentang:

1. Fungsi masing-masing *waditra* kesenian *Janeng*
2. *Syair-syair* dalam kesenian *Janeng*.
3. Komposisi musik dalam pertunjukan kesenian *Janeng*.